

INTISARI

Kebutuhan air minum oleh masyarakat yang semakin tinggi menyebabkan banyaknya Depot Air Minum Isi Ulang, namun tidak diimbangi dengan kualitasnya. Kabupaten Karanganyar melakukan pengawasan terhadap depot air minum dengan memeriksa kualitas air minum yang dihasilkan. Parameter yang rutin diperiksa adalah pemeriksaan MPN *Coliform*., Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pada hasil yang didapat pada pemeriksaan bakteri *coliform* pada air minum isi ulang dengan metode tabung ganda dengan pemeriksaan menggunakan membran filter. Teknik sampling ini merupakan penelitian Analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil dari 30 depot air minum isi ulang di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. Pemeriksaan coliform dilakukan dengan dua metode pemeriksaan yaitu tabung ganda dan membrane filter. Data dianalisis menggunakan uji statistic Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pemeriksaan metode tabung ganda 13% mengandung bakteri coliform dan pada metode membrane filter 13% . Hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan hasil nilai sig (2-tailed) sebesar 0,273 sehingga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan hasil bakteri coliform pada metode tabung ganda dan membrane filter.

Kata kunci: Bakteri Coliform, tabung ganda dan membrane filter.

ABSTRACT

The increasing demand for drinking water by the community has resulted in the number of refill drinking water depots, but it is not matched by the quality. Karanganyar Regency supervises drinking water depots by checking the quality of drinking water produced. The parameter that is routinely checked is the MPN Coliform examination. The purpose of this study was to determine the difference in the results obtained from the examination of coliform bacteria in refill drinking water using the double tube method with examination using a membrane filter. This research is an analytical research with a cross sectional approach. Samples were taken from 30 refill drinking water depots in Karanganyar District, Karanganyar Regency. Coliform examination was carried out by two methods of examination, namely double tube and membrane filter. The data were analyzed using the wilcoxon statistical test. The results showed that in the double tube method, 13% contained coliform bacteria and 13% in the membrane filter method. The results of the wilcoxon statistical test showed a sig value (2-tailed) of 0.273 so it was greater than 0.05, so it can be concluded that there was no difference in the results of coliform bacteria in the double tube and membrane filter methods.

Key words: *Coliform bacteria, double tube and membrane filter.*